

**HUBUNGAN PENGETAHUAN HIPERTENSI, PERSEPSI
TERHADAP OBESITAS DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
PENYAKIT HIPERTENSI PADA REMAJA WANITA DI SMA
NEGERI 6 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

MELINIA SUCI RAHMAHDHANI

J410180061

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN HIPERTENSI, PERSEPSI TERHADAP OBESITAS
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA REMAJA
WANITA DI SMA NEGERI 6 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MELINIA SUCI RAHMAHDHANI

J410180061

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Yuli Kusumawati, S.KM., M.Kes (Epid)
NIK. 863

HALAMAN PENGESAHAN

Berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN HIPERTENSI, PERSEPSI TERHADAP OBESITAS
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA REMAJA
WANITA DI SMA NEGERI 6 SURAKARTA**

Oleh :

**MELINIA SUCI RAHMAHDHANI
J410180061**

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Tanggal 18 Oktober 2022

Pembimbing


Dr. Yuli Kusumawati, S.KM., M.Kes (Epid)
NIDN. 0608077402

Penguji :

1. **Dr. Yuli Kusumawati, S.KM., M.Kes (Epid)** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Anisa Catur Wijayanti, S.KM., M.Epid** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Kusuma Estu Werdani, S.KM., M.Kes** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Menyetujui

Kaprodi Kesehatan Masyarakat


Dr. Yuli Kusumawati, S.KM., M.Kes
NIDN. 0608077402

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes
NIDN. 0620117301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 November 2022

Penulis



MELINIA SUCI RAHMAHDHANI

J410180061

HUBUNGAN PENGETAHUAN HIPERTENSI, PERSEPSI TERHADAP OBESITAS DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA REMAJA WANITA DI SMA NEGERI 6 SURAKARTA

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab utama kematian di dunia. Masalah gizi lebih atau obesitas pada dewasa merupakan salah satu faktor terjadinya berbagai penyakit metabolik dan degeneratif. Salah satu penyakit yang timbul karena gizi lebih (obesitas) yaitu hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan hipertensi, persepsi obesitas dengan perilaku pencegahan penyakit hipertensi di SMA Negeri 6 Surakarta. Penelitian observasional analitik ini dilaksanakan dengan desain cross sectional study. Populasi penelitian ini seluruh siswi kelas X dan XI SMA Negeri 6 Surakarta. Sampel sebanyak 243 siswi yang dipilih secara simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berbentuk google form. Analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan Chi-square. Hasil penelitian antara pengetahuan hipertensi yang baik (52,3%) menunjukkan tidak ada hubungan ($p>0,584$), sedangkan penelitian pada persepsi obesitas yang kurang baik (51,7%) menunjukkan tidak ada hubungan ($p>0,773$) dengan perilaku pencegahan penyakit hipertensi. Perlu kerjasama dari pihak sekolah dengan instalansi kesehatan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan risiko PTM dengan edukasi kesehatan kepada seluruh siswa yang disesuaikan dengan jadwal sekolah. Remaja diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pencegahan penyakit hipertensi.

Kata Kunci: Pengetahuan hipertensi, persepsi obesitas, perilaku pencegahan hipertensi

Abstract

Non-communicable diseases (NCDs) are the leading cause of death in the world. The problem of over nutrition or obesity in adults is one of the factors in the occurrence of various metabolic and degenerative diseases. One of the diseases that arise due to excess nutrition (obesity) is hypertension. This study aims to analyze the relationship between knowledge of hypertension, perception of obesity with hypertension prevention behavior in SMA Negeri 6 Surakarta. This analytic observational research was carried out with a cross sectional study design. The population of this study were all students of class X and XI of SMA Negeri 6 Surakarta. A sample of 243 students were selected by simple random sampling. Collecting data using a questionnaire in the form of a google form. Data analysis was performed by statistical test using Chi-square. The results of the study between good knowledge of hypertension (52.3%) showed no relationship ($p>0.584$), while research on perceptions of obesity was not good (51.7%) showed no relationship ($p>0.773$) with hypertension disease prevention behavior. It needs cooperation from the school with health installations to carry out health checks and increase knowledge about the risk of PTM by providing health education to

all students according to the school schedule. Adolescents are expected to increase their awareness and concern for the prevention of hypertension.

Keywords: Hypertension knowledge, obesity perception, hypertension prevention behavior

1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab utama kematian di dunia. Secara global hampir 70% kematian disebabkan oleh penyakit tidak menular. PTM dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dikontrol seperti penggunaan tembakau, diet yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan penggunaan alkohol berbahaya yang pada akhirnya dapat menyebabkan kelebihan berat badan dan obesitas, peningkatan kadar kolesterol, dan peningkatan tekanan darah atau hipertensi (WHO, 2018). Obesitas atau gizi lebih menjadi salah satu masalah kesehatan yang utama di negara maju dan berkembang dikarenakan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, permasalahan obesitas atau gizi lebih mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sampai dengan tahun 2018, persentase obesitas mencapai 21,8%. Prevalensi kejadian obesitas pada remaja yang berusia 13-18 tahun sebesar 7,3% pada tahun 2018 (Balitbangkes, 2018).

Masalah gizi lebih atau obesitas pada dewasa nantinya merupakan salah satu faktor terjadinya berbagai penyakit metabolik dan degeneratif. Salah satu penyakit yang timbul karena gizi lebih (obesitas) yaitu hipertensi. Hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan yang utama di negara maju dan berkembang. Secara global, prevalensi hipertensi tertinggi terdapat pada wilayah Afrika dengan persentase 27%. Sedangkan wilayah Asia Tenggara berada pada peringkat ke-3 dengan prevalensi 25% dari total penduduk. WHO juga memperkirakan 1 diantara 5 orang perempuan di seluruh dunia memiliki hipertensi. Jumlah ini lebih besar diantara kelompok laki-laki, yaitu 1 diantara 4 (Kemenkes RI, 2018).

Pada tahun 2018 di Provinsi Jawa Tengah, penyakit hipertensi memiliki persentase tertinggi dibandingkan dengan penyakit tidak menular lainnya sebesar 57,10%. Terdapat 3 Kabupaten/Kota dengan kasus hipertensi tertinggi, urutan pertama yaitu Kabupaten Batang (18,86%), kedua Kabupaten Boyolali (15,07%), dan yang ketiga yaitu Kota Surakarta (12,25%) (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2018).

Berdasarkan Data Rekapitulasi Penyakit Tidak Menular di Kota Surakarta terdapat 17 puskesmas yaitu Pajang, Penumping, Purwosari, Kratonan, Jayengan, Gajahan, Sangkrah, Purwodiningrat, Sibela, Ngoresan, Pucangsawit, Nusukan, Manahan, Banyuanyar, Gilingan, Setabelan, Gambirsari. Dari 17 puskesmas tersebut, terdapat 5 puskesmas dengan kasus hipertensi tertinggi yaitu Puskesmas Nusukan dengan 1.797 kasus, Puskesmas Purwosari dengan 1.615 kasus, Puskesmas Sibela dengan 1.346 kasus, Puskesmas Gambirsari dengan 1.303 kasus, dan Puskesmas Sangkrah dengan 1.286 kasus.

Berdasarkan prevalensi kejadian hipertensi yang telah dijelaskan diatas, peneliti memilih sasaran wanita khususnya pada usia remaja. Sasaran ini lebih difokuskan pada remaja wanita sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap upaya perilaku pencegahan penyakit hipertensi. Remaja wanita yang nantinya menjadi seorang ibu diharapkan dapat membantu dalam percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI), dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Kesehatan remaja merupakan tahap yang sangat urgen untuk diperhatikan dalam mencegah PTM sejak dini. SMA Negeri 6 Surakarta berada dilingkup wilayah Nusukan, dan puskesmas tersebut melaporkan kasus hipertensi tertinggi di wilayah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan Pengetahuan Hipertensi, Persepsi Terhadap Obesitas dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Remaja Wanita

2. METODE

Penelitian observasional analitik ini dilaksanakan dengan *desain cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di SMA Negeri 6 Surakarta. Populasi penelitian ini adalah 505 remaja wanita. Sampel sebanyak 243 orang, yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan hipertensi dan persepsi obesitas serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan hipertensi. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dalam bentuk *google form* yang dibagikan secara *online* melalui grup *WhatsApp*. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil valid ($p\ value > r\ tabel\ 0,334$) dan hasil reliabel ($p\ value > 0,60$). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah siswa perempuan kelas X dan XI SMA Negeri 6 Surakarta yang berjumlah 249 responden. Berikut disajikan tabel karakteristik umur dan kelas dari responden. Hasil pengukuran ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Siswi di SMA Negeri 6 Surakarta

Karakteristik Responden	(n)	(%)
Usia (tahun)		
15	27	11,1
16	119	49,0
17	88	36,2
18	8	3,3
19	1	0,4
Kelas		
X	96	39,5
XI	147	60,5

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahui bahwa karakteristik siswa yang menjadi responden hampir separuhnya berusia 16 tahun yaitu sebanyak 119 siswa (49,0%). Masih terdapat siswa yang berusia 19 tahun (0,4%). Usia rata-rata 16,33 dengan standar deviasi 0,732. Usia termuda 15 tahun dan siswa paling tua berusia 19

tahun. Berdasarkan tingkat kelas, responden siswa paling banyak adalah kelas XI dengan jumlah 147 siswa (60,5%).

Data pengetahuan tentang hipertensi dan persepsi tentang obesitas serta perilaku pencegahan hipertensi pada siswa wanita di SMA Negeri 6 Surakarta ditampilkan pada Tabel 2. Pengetahuan siswa tentang hipertensi lebih dari separuh yaitu 151 siswa (62,1%) siswa memiliki pengetahuan hipertensi yang baik. Berkaitan dengan persepsi terhadap obesitas diketahui sebanyak 145 siswa (59,7%) memiliki persepsi yang kurang baik terhadap obesitas (Lihat tabel 2).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Hipertensi, Persepsi Obesitas dan Perilaku Pencegahan Penyakit Hipertensi pada Remaja Wanita di SMA Negeri 6 Surakarta (n=249)

Variabel	(n)	(%)
Pengetahuan Hipertensi		
Kurang Baik	92	37,9
Baik	151	62,1
Persepsi Obesitas		
Kurang Baik	145	59,7
Baik	98	40,3
Perilaku Pencegahan Hipertensi		
Kurang Baik	123	50,6
Baik	120	49,4

Berdasarkan hasil pengukuran variabel perilaku pencegahan penyakit hipertensi diketahui bahwa sebanyak 123 (50,6%) siswa memiliki perilaku pencegahan penyakit hipertensi kurang baik dan sebagian lagi 120 (49,4%) siswa memiliki perilaku pencegahan penyakit hipertensi yang baik.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Hipertensi, Persepsi Terhadap Obesitas dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Hipertensi pada Remaja Wanita di SMA Negeri 6 Surakarta (n=249)

Variabel	Perilaku Pencegahan Penyakit Hipertensi						P-Value
	Kurang Baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan Hipertensi							
Kurang Baik	44	47,8	48	52,2	92	100	0,584
Baik	79	52,3	72	47,7	151	100	

Persepsi Obesitas							
Kurang Baik	75	51,7	70	48,3	145	100	
Baik	48	49,0	50	51,0	98	100	0,773

Tabel 3. Menunjukkan bahwa siswa dengan pengetahuan hipertensi baik memiliki perilaku pencegahan penyakit hipertensi sebagian kurang baik (52,3%) dan sebagian lagi berperilaku baik (47,7%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi-square* diperoleh hasil *p value* 0,584 ($> \alpha$ 0,05), sehingga H_0 diterima, maka disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan hipertensi dengan perilaku pencegahan penyakit hipertensi pada remaja wanita di SMA Negeri 6 Surakarta.

Pada variabel persepsi siswa terhadap obesitas baik, memiliki perilaku pencegahan penyakit hipertensi sebagian kurang baik (49,0%), dan sebagian lagi berperilaku baik (51,0%) dalam pencegahan hipertensi. Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* diperoleh *p value* 0,773 ($> \alpha$ 0,05) sehingga H_0 diterima, maka disimpulkan tidak ada hubungan antara persepsi terhadap obesitas dengan perilaku pencegahan penyakit hipertensi pada remaja wanita di SMA Negeri 6 Surakarta.

a) Hubungan Pengetahuan Hipertensi Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Remaja Wanita Di SMA Negeri 6 Surakarta

Pengetahuan termasuk domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang (Syakurah & Moudy, 2020). Pada penelitian ini pengetahuan remaja wanita baik tentang hipertensi, namun perilakunya atau tindakannya proporsi baik dan kurang baik hampir sama yang bearti tidak berbeda bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arsenius (2016) di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobangu Selatan, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan hipertensi (*p-value* 1,000). Pengetahuan yang baik tidak menjamin adanya tindakan pencegahan hipertensi.

Namun dalam penelitian Pangaila (2020) di SMK Kristen Kawangkoan, menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dalam mencegah hipertensi (*p-value* 0,00, nilai OR sebesar 6,889)

yang artinya siswa dengan pengetahuan baik mempunyai peluang 6,889 untuk memiliki sikap yang baik dalam mencegah hipertensi dibandingkan dengan siswa yang memiliki pengetahuan kurang baik. Buang (2019) menyatakan bahwa perilaku kesehatan pendukung sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang. Pengetahuan ini akan mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan berperilaku sehat.

Menurut Fajarsari (2021) terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan terjadinya komplikasi hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bua. Hal ini dapat dimaknai bahwa dengan pengetahuan yang berbeda dapat melakukan tindakan pencegahan hipertensi yang berbeda. Pengetahuan yang meningkat dapat diikuti dengan peningkatan derajat kesehatan dalam diri individu yang berdasarkan kesadaran dan kemauan individu untuk mencegah suatu penyakit (Manurung, 2018).

Namun tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pengendalian tekanan darah, karena pengetahuan yang baik tidak menjamin dapat mempengaruhi tindakan yang baik. Tindakan tidak selalu berasal dari pengetahuan yang baik tetapi tindakan pengendalian seringkali dilakukan tanpa sadar karena sudah menjadi kebiasaan (Zaenurrohmah & Rachmayanti, 2017). Tingkat pengetahuan yang baik, tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan yang nyata. Dalam mewujudkan pengetahuan menjadi perilaku nyata, dipengaruhi faktor lain seperti faktor pendukung diantaranya ketersediaan sarana fasilitas, dukungan keluarga, petugas kesehatan, dan kemampuan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam perilaku pencegahan (Agus, 2012).

b) Hubungan Persepsi Obesitas Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Remaja Wanita Di SMA Negeri 6 Surakarta

Persepsi merupakan kemampuan otak untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia, apabila orang tersebut memiliki persepsi positif atau negatif pada satu hal maka akan mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang (Angriani, 2019). Persepsi dapat diartikan sebagai proses dimana individu mengatur dan menafsirkan kesan sensorik mereka untuk memberi makna pada lingkungannya (Robbins & Judge, 2013). Pikiran orang (atau kognisi)

memiliki pengaruh langsung pada perilaku (Kazaks & Stem, 2013). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menemukan bahwa sebagian responden dengan persepsi obesitas yang baik memiliki perilaku pencegahan hipertensi yang baik pula (51,7%) sedangkan responden dengan persepsi yang kurang baik memiliki perilaku pencegahan yang kurang baik (48,3%).

IMT merupakan faktor dominan terhadap risiko hipertensi pada remaja (Shaumi & Achmad, 2019). Mengetahui bagaimana mengukur kelebihan berat badan dan kemudian mengetahui status berat badan dan tinggi badan merupakan langkah pertama yang penting dalam mengenali apakah seorang individu berada di bawah berat badan dengan berat badan yang sehat atau kelebihan berat badan (Larsson, 2016). Beberapa penelitian telah menyelidiki persepsi orang tentang penyebab *overweight* atau obesitas (McFerran & Mukhopadhyay, 2013). Beberapa telah melaporkan bahwa persepsi orang tentang obesitas terkait dengan indeks massa tubuh (BMI) mereka sendiri, dan individu *overweight* atau obesitas cenderung lebih sadar akan kemungkinan penyebab obesitas (Oksel, 2015). Namun, faktor psikologis, seperti kontrol berat badan yang dirasakan dan pengaruh pribadi dan sosial, kurang dipelajari secara ekstensif (Jimenez, 2012).

Penelitian tentang hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi telah banyak dilakukan. Terdapat penelitian yang membuktikan bahwa obesitas adalah faktor risiko yang paling dominan untuk mempengaruhi terjadinya hipertensi. Dari hasil penelitian Natalia (2015) di Kecamatan Sintang Kalimantan Barat menunjukkan bahwa responden obesitas memiliki risiko untuk terjadinya hipertensi lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang normal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2016) di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh seperti mengubah pola makan dan melakukan olahraga, sehingga hal tersebut yang menyebabkan masih banyaknya penderita obesitas disertai dengan hipertensi.

Pada penelitian ini mayoritas siswa (96%) memiliki persepsi bahwa makanan *junk food* dapat menyebabkan obesitas. Sejalan dengan penelitian Hafid and Hanafi (2019) di Kabupaten Gorontalo yang menunjukkan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fachruddin, *et.al*, 2019) menyatakan bahwa mengkonsumsi lebih banyak makanan manis dan berlemak, konsumsi makanan yang berlebihan dan makan makanan dalam porsi yang lebih besar adalah penyebab obesitas individu. Berdasarkan jawaban tentang perilaku pencegahan hipertensi mengenai aktivitas fisik selama 30 menit, sebanyak 145 siswa (57,8%) yang berarti lebih dari separuh responden setuju bahwa aktivitas fisik selama 30 menit itu penting untuk dilakukan secara rutin. Seseorang yang sering beraktivitas terutama 30 menit per hari akan semakin banyak kalori yang dibutuhkan tubuh. Semakin sering seseorang beraktivitas fisik maka akan meningkatkan total *energy expenditure* (energi yang dikeluarkan) sehingga hal tersebut dapat mempertahankan keseimbangan tubuh (Hafid & Hanafi, 2019). Menurut Ginting (2021) persepsi yang baik pada seseorang akan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukannya. Semakin baik persepsi yang dimiliki seseorang, semakin baik pula perilaku pencegahan terhadap suatu penyakit yang dilakukan.

4. PENUTUP

Karakteristik siswi pada penelitian ini sebagian berusia 16 tahun (49,0%) dan paling banyak kelas XI yaitu 147 siswa (60,5%). Sebagian responden dengan pengetahuan hipertensi yang baik memiliki perilaku pencegahan penyakit hipertensi yang kurang baik yaitu sebanyak 79 siswa (52,3%). Responden dengan persepsi terhadap obesitas yang kurang baik memiliki perilaku pencegahan penyakit hipertensi yang kurang baik yaitu sebanyak 75 siswa (51,7%). Tidak ada hubungan antara pengetahuan hipertensi ($p\ value = 0,584$), persepsi terhadap ($p\ value = 0,773$) dengan perilaku pencegahan penyakit hipertensi pada remaja wanita di SMA Negeri 6 Surakarta.

Pentingnya meningkatkan kesadaran akan perilaku pencegahan penyakit hipertensi dengan melakukan *searching* mandiri, lebih banyak membuka sumber informasi melalui media sosial ataupun sumber online lainnya yang berkaitan dengan PTM khususnya hipertensi menggunakan tagar seperti #PTM #hipertensi #obesitas. Bagi instalansi pelayanan kesehatan, penelitian ini dapat menjadi bahan

pertimbangan dan masukan untuk mengembangkan program posbindu PTM disekolah dalam upaya perilaku pencegahan penyakit hipertensi. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengumpulkan data tinggi badan dan berat badan responden untuk melakukan pengukuran IMT, dan apabila penelitian dilakukan secara online untuk menghindari *searching online* maka bisa memberikan batas waktu pengisian di setiap item pertanyaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Surakarta, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII, SMA Negeri 5 Surakarta, SMA Negeri 6 Surakarta yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi dalam tujuan penelitian ini dan ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Stroke Dengan Perilaku Pencegahan Stroke Pada Klien Hipertensi Di Puskesmas Depok Ii Sleman Yogyakarta.*
- Angkawijaya, A. A., Pangemanan, J. M., & Siagian, I. E. T. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan pencegahan hipertensi di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 4(1).
- Angriani, S. (2019). Persepsi dan sikap keluarga terhadap perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB Paru. *Nursing Inside Community*, 2(1), 12–18.
- Balitbangkes. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar.*
- Buang, N. F. B., Rahman, N. A. A., & Haque, M. (2019). Knowledge, attitude and practice regarding hypertension among residents in a housing area in Selangor, Malaysia. *Medicine and Pharmacy Reports*, 92(2), 145.
- Do LM, Larsson V, Tran TK, Nguyen HT, Eriksson B, Ascher H. Vietnamese mother's conceptions of childhood overweight: findings from a qualitative study. *Glob Health Action*. 2016;9:30215.
- Fachruddin, I. I., Februhartanty, J., Bardosono, S., Khusun, H., & Worsley, A. (2019). Perceptions of the causes of obesity among normal weight, overweight and obese Indonesian women: a mixed methods approach. *Malays J Nutr*, 25, S97–S110.

- Fajarsari, Y. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Hipertensi Pada Jemaah Haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Ginting, J. B. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP MAHASISWA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 76–84.
- Hafid, W., & Hanafi, S. (2019). Hubungan aktivitas fisik dan konsumsi fast food dengan kejadian obesitas pada remaja. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 6–10.
- Hasanah, M., Widodo, D., & Widiani, E. (2016). Hubungan obesitas dengan hipertensi pada masyarakat di wilayah RW 13 Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(2).
- Jimenez-Cruz A, De Escobar -Aznar YM, Castillo- Ruiz O, Gonzalez-Ramirez R & Bacardí- Gascón M (2012). Beliefs about causes and consequences of obesity among women in two Mexican cities. *J Hlth Popul Nutr* 30(3):311-316.
- Kazaks AG & Stern JS (2013). *Nutrition and Obesity: Assessment, Management & Prevention*. Jones and Bartlett Learning, Burlington, Massachusetts.
- Kemenkes RI. (2018). *Manajemen Program Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi dan Perhitungan Pencapaian SPM Hipertensi. Subdit Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah Direktorat P2PTM Ditjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*.
- Manurung, N. (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan pencegahan hipertensi di desa Gotting Sidodadi Kabupaten Asahan*.
- McFerran B & Mukhopadhyay A (2013). Lay theories of obesity predict actual body mass. *Psycho Sci* 24(8):1428-1436.
- Natalia, D., & Hasibuan, P. (2015). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi di Kecamatan Sintang, Kalimantan Barat. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42(5), 336–339.
- Oksel E, Gunduzog̃lu NC & Topcu S (2015). The perception of obese persons. *Holist Nurs Pract* 29(4):225-231.
- Pangaila, M., Paturusi, A., & Supit, A. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dalam Mencegah Hipertensi pada Siswa Kelas XI dan XII SMK Kristen Kawangkoan. *Epidemia: Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima*, 23–29.
- Robbins SP & Judge TA (2013). *Organizational Behavior* (15th Ed). Pearson Education, Inc., New Jersey.

- Shaumi, N. R. F., & Achmad, E. K. (2019). Kajian literatur: faktor risiko hipertensi pada remaja di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 29(2), 115–122.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333–346.
- WHO. (2018). *Obesity And Overweight*. <http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>
- Zaenurrohmah, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Stroke*, 33(46.1), 67.